

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis penelitian yang sudah di paparkan bahwa kedisiplinan harus ditegakan dalam suatu instansi pemerintah. Disiplin harus mendapat dukungan dari pegawai yang baik sehingga perusahaan atau instansi pemerintah mudah untuk mewujudkan visi dan misinya. Jadi, kedisiplinan adalah kunci keberhasilan suatu perusahaan atau instansi pemerintah dalam mencapai tujuannya.

4.1.1 Pelaksanaan Disiplin Kerja Pegawai Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah.

Pelaksanaan disiplin kerja harus selalu diutamakan dalam diri setiap pegawai. Disiplin kerja sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan suatu perusahaan atau instansi pemerintah. Dalam menjamin terpeliharanya tata tertib dan kelancaran disiplin kerja, maka diperlukan mewujudkan pegawai yang handal, professional, dan bermoral. Dengan diperlukan peraturan disiplin kerja pegawai maka, peraturan disiplin pegawai dapat di jadikan pedoman dalam penegakan disiplin.

a. Disiplin Terhadap Waktu

Disiplin terhadap waktu pegawai merupakan sebagai sikap atau tingkah laku dan ketaatan terhadap jam kerja yang meliputi kehadiran dan kepatuhan pegawai pada jam kerja, dan pegawai melaksanakan tugas dengan tepat waktu dan benar.

Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kerja pegawai Pada Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari disiplin terhadap waktu pegawai seperti ketaatan waktu kehadiran pegawai untuk datang dan pulang kantor sesuai dengan jam telah ditetapkan. Pada jam kerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah sudah dikatakan berjalan cukup baik. Hal ini dapat dilihat sebagian pegawai sudah mengikuti peraturan jam kerja yang ada, dan hanya ada beberapa saja yang belum mentaati. Kedisiplinan waktu dalam pelaksanaan tugas sudah dilaksanakan dengan baik, karena mengerjakan pekerjaan pegawai telah dibebankan kepada masing-masing pegawai selama jam kerja masih berlangsung. Memprioritaskan dan memprioritaskan pekerjaan guna menciptakan target dan ketepatan dalam kerja yang ada pada Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah sudah berjalan dengan sangat baik karena saat jam kerja berlangsung semua pegawai harus fokus dan selalu stay dalam bidangnya masing-masing.

b. Disiplin Terhadap Peraturan

Disiplin terhadap peraturan adalah melaksanakan suatu pekerjaan berdasarkan prosedur yang berlaku serta mentaati semua peraturan-peraturan kerja yang ditetapkan dan memakai seragam dengan atribut lengkap di tempat kerja. Mentaati semua peraturan-peraturan kerja yang ditetapkan di Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari mentaati semua peraturan-peraturan kerja pegawai dan pihak pimpinan

diwajibkan untuk mentaati semua peraturan dan prosedur kerja agar menciptakan prosedur kerja yang maksimal. Berpakaian rapi dan memakai seragam lengkap dengan atribut di Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah belum cukup baik, dimana saat apel pagi masih ada yang tidak memakai atribut lengkap.

c. Disiplin Terhadap Tanggung Jawab

Disiplin terhadap tanggung jawab adalah kesadaran manusia atau kesadaran seseorang akan tingkah laku dan perbuatan yang baik maupun perbuatan yang buruk, baik itu perbuatan yang disengaja dan perbuatan yang tidak disengaja. Menggunakan dan memelihara peralatan kantor dengan sebaik-baiknya di Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah sudah sangat baik karena pegawai menggunakan fasilitas dan peralatan kantor hanya di saat membutuhkan peralatan saja dan antusias dalam pengecekan disetiap peralatan kantor. Adanya kesanggupan dalam menghadapi pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya sebagai seorang pegawai di Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah sudah baik misalnya beberapa pegawai mau bertanggung jawab untuk membenarkan dan mau belajardari kesalahan-kesalahan dalam pekerjaannya.

4.1.2 Hambatan Disiplin Kerja Pegawai Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah.

Hambatan dalam disiplin kerja pegawai itu pasti ada dan dapat menyebabkan atau menimbulkan masalah dalam pelaksanaan disiplin kerja pegawai di suatu organisasi atau instansi. Didalam pelaksanaan disiplin kerja pegawai masih ada beberapa kendala atau faktor yang menghambat pelaksanaan disiplin kerja pegawai.

Berdasarkan kendala pelaksanaan disiplin kerja pegawai salah satunya disebabkan oleh tindakan Indisipliner atau ketidak patuhan pegawai seperti keterlambatan pegawai dalam berangkat ke kantor, tidak mengikuti apel dan pemakaian atribut lengkap. Sanksi yang di berikan bagi pelanggaran disiplin kerja pegawai Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah yaitu tergantung jenis pelanggarannya dilakukan ringan, sedang atau berat, yaitu sesuai PP Nomor 53 Tahun 2010.

4.2 Saran

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, penulis dapat mengemukakan beberapa saran untuk meningkatkan disiplin kerja pegawai di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Prov. Jateng saran tersebut meliputi :

1. Sebaiknya yang harus di lakukan Sekertariat dan Kasubag kepegawaian di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Prov. Jateng dalam meningkatkan disiplin yaitu dengan menegakkan peraturan yang telah ada sekaligus memberikan sanksi yang tegas kepada pegawai yang melakukan pelanggaran. Sanksi yang diberikan bisa berupa teguran dan surat peringatan. Selain itu bisa

dengan ancaman atau hukuman yang lebih berat misalnya skorsing, mutasi, sampai pemecatan. Jika sanksi yang dijatuhkan jelas dan tegas pasti para pegawai tidak akan berani melanggar.

2. Upaya dalam meningkatkan kedisiplinan kerja di Ddinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Prov. Jateng tersebut pimpinan sebaiknya menetapkan peraturan kerja yang jelas dan tegas, kemudian melakukan pengawasan yang cukup dan menjalin hubungan yang harmonis terhadap pegawai. Seorang pemimpin juga harus berusaha untuk mengarahkan bawahannya agar menciptakan disiplin kerja yang diinginkan oleh suatu organisasi atau instansi.